

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh antara variabel independen kepemilikan publik, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka berikut ini kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

1. Kepemilikan publik berkontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Leverage berkontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Ukuran perusahaan berkontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Profitabilitas tidak berkontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini beberapa saran yang diberikan guna untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

a. Bagi Perusahaan

Dikarenakan informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan bagi para pemangku kepentingan, maka diharapkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk bisa melaporkan laporan keuangan tahunannya dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan bisa menambahkan periode tahun pengamatan yang datanya tersedia pada web Bursa Efek Indonesia agar data yang diteliti lebih banyak dan menggunakan tahun periode yang terbaru.
2. Menambahkan variabel lain yang masih berhubungan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti opini audit, fee auditor, reputasi auditor, dan kepemilikan manajerial.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah melakukan penelitian secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa masih terdapat keterbatasan yang ditemukan, yakni jangka waktu penelitian yang terlalu singkat hanya 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2020-2022 karena data laporan pada tahun 2019 yang dibutuhkan untuk penelitian tidak terdapat pada Bursa Efek Indonesia.